

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG *ONLINE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT MAJEMUK

Kusuma Peny Kuncara^{a,*}, Farikah^b, Mimi Mulyani^c

^aPendidikan Bahasa Indonesia S2 Universitas Tidar - Magelang

^bPendidikan Bahasa Indonesia S2 Universitas Tidar - Magelang

^cPendidikan Bahasa Indonesia S2 Universitas Tidar - Magelang

*Surel: kusumapeny24@gmail.com

Diterima Redaksi: 7-12-2021 | Selesai Revisi: 8-12-2021 | Diterbitkan: 13-12-2021

Abstrak: Artikel konseptual ini memaparkan mengenai penggunaan media pembelajaran teka-teki silang *online* untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat majemuk. Media pembelajaran teka-teki silang *online* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memvariasikan media pembelajaran. Adanya variasi pembelajaran yang inovatif dan tepat dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran teka-teki silang *online* juga memiliki berbagai kelebihan. Terdapat tujuh kelebihan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang *online* yaitu, 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) peserta didik menjadi kreatif dan berpikir kritis, 3) peserta didik dapat menyelesaikan masalah, 4) media pembelajaran bervariasi dan menarik, 5) peserta didik menjadi termotivasi, 6) peningkatan prestasi peserta didik, dan 7) dapat diakses dimana saja. Selain itu, media pembelajaran teka-teki silang *online* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menyusun kalimat majemuk. Pembuatan teka-teki silang *online* untuk pembelajaran menyusun kalimat majemuk sangat mudah, hanya perlu melalui beberapa tahapan saja. Pembuatan teka-teki silang *online* menggunakan aplikasi Eclipse Crossword Puzzle serta laman web LIVEWORKSHEETS. Pengaplikasian hasil dari aplikasi Eclipse Crossword Puzzle serta laman web LIVEWORKSHEETS juga mudah. Hanya perlu membagikan tautan dari laman web LIVEWORKSHEETS kepada peserta didik. Peserta didik juga mudah mengakses tautan tersebut melalui *smartphone*, laptop, maupun PC yang tersambung dengan internet.

Kata-Kata Kunci: *media pembelajaran, kalimat majemuk, teka-teki silang online*

Abstract: This conceptual article describes the use of online crossword puzzle learning media to improve the ability to compose compound sentences. Online crossword puzzle learning media can be used as an alternative in varying the learning media. The existence of innovative and appropriate learning variations can help to achieve learning objectives and improve student achievement. The use of online crossword puzzle learning media also has various advantages. There are seven advantages of using online crossword puzzle learning media, namely, 1) learner-centred learning, 2) students become creative and think critically, 3) students can solve problems, 4) varied and interesting learning media, 5) students become motivated, 6) increase student achievement, and 7) can be accessed anywhere. In addition, the online crossword puzzle learning media is very effective in learning to compose compound sentences. Making crosswords online for learning to compose compound sentences is very easy, you only need to go through a few steps. Making crosswords online using the Eclipse Crossword Puzzle application and the LIVEWORKSHEETS webpage. It is also easy to apply the results from the Eclipse Crossword Puzzle application and the

LIVEWORKSHEETS webpage. Just need to share the link from the LIVEWORKSHEETS webpage with students. Students can also easily access the link via smartphones, laptops, or PCs that are connected to the internet.

Keywords: *learning media, compound sentences, online crossword puzzles*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini, menuntut kita untuk selalu bisa mengikuti dan meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan bidang tersebut. Tak hanya dituntut untuk selalu bisa meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan bidang teknologi, tetapi harus bisa menguasai perkembangan ataupun kecanggihan teknologi. Tak dapat dipungkiri pula, untuk saat ini hampir semua aktivitas manusia dapat dibantu dan dipermudah dengan kecanggihan teknologi. Termasuk aktivitas pada bidang pendidikan juga dapat dibantu dan dipermudah dengan adanya kecanggihan teknologi.

Pemanfaatan kecanggihan teknologi di bidang pendidikan dapat diterapkan pada media pembelajaran yang digunakan. Kecanggihan dan kemajuan teknologi yang dapat diterapkan pada media pembelajaran pada berbagai macam mata pelajaran dan berbagai macam materi pembelajaran. Salah satunya media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kebahasaan. Khususnya pada artikel ini, media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran materi kebahasaan kalimat majemuk.

Sebenarnya media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran materi kebahasaan kalimat majemuk sudah banyak macamnya. Namun, masih belum banyak yang berbasis *online* dan dapat diakses melalui *smartphone*. Jadi, untuk menambah variasi media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran materi kalimat majemuk kita perlu menginovasikan media pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih menarik dan tidak ketinggalan dengan kecanggihan teknologi yang berkembang. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah mengemas media pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Selain berinovasi, kita juga dapat melakukan transformasi digital pada media pembelajaran. Kebanyakan media pembelajaran yang ada masih konvensional. Untuk itu, kita perlu mengembangkan media pembelajaran yang konvensional menjadi media pembelajaran yang serba digital atau *online* dengan mengikuti perkembangan teknologi. Sekarang juga sudah banyak aktivitas yang dilakukan secara *online*. Termasuk juga media pembelajaran secara *online*.

Salah satu media pembelajaran online adalah media pembelajaran teka-teki silang *online*. Media pembelajaran teka-teki silang *online* tersebut dapat

diaplikasikan dalam pembelajaran materi kalimat majemuk. Terdapat beberapa kajian terdahulu juga yang membahas dan meneliti mengenai media pembelajaran teka-teki silang *online*. Setiap artikel atau kajian juga memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing.

B. LANDASAN TEORI

Kajian terdahulu yang pertama yaitu artikel Ariwibobo (2017) yang berjudul "Media Pembelajaran DIY: Membuat *Flash Card* dan Teka-Teki Silang Mandiri". Artikel tersebut membahas mengenai kelebihan dan sintaks media pembelajaran gabungan dari *Flash Card* dan teka-teki silang online. Perbedaan dengan artikel ini adalah artikel Ariwibowo menggabungkan teka-teki silang *online* dengan *Flash Card* dan tidak spesifik digunakan pada salah satu materi pembelajaran. Untuk persamaan artikel ini dengan artikel Ariwibowo yaitu membahas teka-teki silang *online*.

Artikel yang kedua yaitu artikel yang disusun oleh Nenggani (2020) dengan judul "Keefektivan Media Permainan Teka Teki Silang dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar". Artikel tersebut menjelaskan mengenai penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar dengan menggunakan media Teka Teki Silang. Pembahasan media pembelajaran teka-teki silang merupakan persamaan artikel Nenggani dan artikel ini. Untuk perbedaan artikel Nenggani dan artikel ini adalah media pembelajaran teka-teki silang konvensional dibahas pada artikel Nenggani dan media pembelajaran teka-teki silang dibahas pada artikel ini.

Kajian pustaka yang terakhir adalah artikel milik Elviza, dkk. (2013) yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan Teka-Teki Silang di Kelas VII A SMP N 2 Sungai Penuh". Artikel tersebut membahas mengenai a penerapan teknik permainan teka-teki silang dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran kosakata di kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Penuh. Pengaplikasian materi pembelajaran merupakan perbedaan dari artikel ini dengan artikel Elviza, dkk, sedangkan persamaannya yaitu membahas mengenai teka-teki silang.

Berdasarkan penjelasan penjelasan tersebut, artikel ini akan membahas mengenai penggunaan media pembelajaran teka-teki silang *online* untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat majemuk. Beberapa hal yang akan dibahas pada artikel ini, yakni teka-teki silang *online* dapat dijadikan media pembelajaran, kelebihan media pembelajaran teka-teki silang *online*, dan gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran teka-teki silang *online* untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat majemuk.

C. PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik. Selain itu, media pembelajaran yang bervariasi juga dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat berbagai macam variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Salah satunya media pembelajaran teka-teki silang.

Media pembelajaran teka-teki silang dapat digunakan pada pembelajaran berbagai materi dan mata pelajaran. Seperti pada artikel yang disusun oleh Rakhmadhani, dkk. (2013) media pembelajaran teka-teki silang digunakan untuk pembelajaran materi koloid mata pelajaran kimia. Elviza, dkk. (2013) juga menulis artikel tentang penggunaan media pembelajaran teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata. Selain itu, media pembelajaran teka-teki silang juga dapat digunakan dalam pembelajaran kalimat majemuk, baik teka-teki silang konvensional maupun teka-teki silang *online*. Berikut ini penjelasan mengenai teka-teki silang *online* sebagai media pembelajaran, kelebihan teka-teki silang *online*, dan pembelajaran kalimat majemuk menggunakan teka-teki silang *online*.

1. Teka-Teki Silang *Online* sebagai Media Pembelajaran

Teka-teki silang adalah suatu permainan unsur kebahasaan yang berupa pertanyaan beserta jawaban yang saling terkait dengan cara menjawab ke samping atau ke bawah dengan menuliskan huruf-huruf dalam kotak-kotak yang telah disediakan sebagai tindakan pemecahan masalah. Pada teka-teki silang terdapat kotak putih dan kotak hitam. Tujuan teka-teki silang ialah mengisi kotak-kotak putih dengan membentuk kalimat atau ungkapan-ungkapan maupun memecahkan tanda-tanda yang menghasilkan jawaban. Kotak hitam pada teka-teki silang berguna untuk memisahkan kalimat atau ungkapan-ungkapan. Jawaban pada teka-teki silang biasanya disusun menurun dan mendatar. Pada setiap jawaban menurun ataupun mendatar diberi nomor. Teka-teki silang *online* yaitu permainan teka-teki silang yang dimainkan secara *online*.

Teka-teki silang *online* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, karena teka-teki silang *online* dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran. Media pembelajaran teka-teki silang *online* dapat diterapkan dalam berbagai macam materi pembelajaran. Misalnya pembelajaran kosakata, kalimat, peribahasa, dll. Teka-teki silang

online cocok digunakan sebagai media pembelajaran karena mempunyai berbagai kelebihan.

2. Kelebihan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang *Online*

Media pembelajaran teka-teki silang *online* sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Terdapat berbagai macam kelebihan dari media pembelajaran teka-teki silang *online*. Berikut merupakan penjelasan dari kelebihan-kelebihan media pembelajaran teka-teki silang *online*.

a. Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik

Pembelajaran berpusat pada peserta didik atau *student center* yaitu pada saat pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif. Pada hal ini, guru hanya sebagai fasilitator. Guru hanya memberikan arahan dan mendampingi jika terdapat peserta didik yang memerlukan bantuan.

b. Peserta Didik menjadi Kreatif dan Berpikir Kritis

Penggunaan media pembelajaran teka-teki silang *online* menuntut peserta didik untuk menjadi lebih kreatif. Kreatif dalam menemukan hal-hal baru, yang sebelumnya belum tahu menjadi lebih tahu. Tidak hanya itu, peserta didik juga lebih berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Peserta Didik dapat Menyelesaikan Masalah

Dengan guru menjadi fasilitator, peserta didik jadi harus mampu menemukan dan menyelesaikan masalah yang mereka jumpai. Tututan belajar aktif membuat peserta didik harus berpikir tepat dan cepat dalam menyelesaikan masalah.

d. Media Pembelajaran Bervariasi dan Menarik

Pengembangan atau penciptaan media pembelajaran baru dapat menambah variasi media pembelajaran yang ada. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik membantu peserta didik untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

e. Peserta Didik menjadi Termotivasi

Adanya media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, peserta didik akan merasa lebih bersemangat melaksanakan pembelajaran. Setelah timbul semangat belajar, peserta didik akan termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

f. Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Jika peserta didik semangat dan selalu mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh karena penggunaan media pembelajaran yang menarik, maka peserta didik juga akan mengalami peningkatan prestasi. Hal tersebut juga dapat memacu peserta didik untuk saling berkompetisi dengan sehat dan baik.

g. Dapat Diakses Dimana saja

Teka-teki silang *online* dapat diakses dimana saja yang terpenting tersambung dengan internet. Teka-teki silang *online* dapat dibuka di *smartphone*, laptop, maupun PC melalui browser dan google chrome.

3. Menyusun Kalimat Majemuk Menggunakan Teka-Teki Silang *Online*

Pembelajaran menyusun kalimat majemuk menggunakan media pembelajaran teka-teki silang *online* merupakan suatu inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Teka-teki silang *online* dibuat dengan soal-soal yang berkaitan dengan kalimat majemuk. Soal-soal yang berkaitan dengan kalimat majemuk dapat berupa kalimat majemuk yang rumpang dan pembetulan kalimat majemuk yang salah. Peserta didik menjawab soal tersebut melalui teka-teki silang *online* tersebut. Pada soal-soal kalimat majemuk tersebut dilengkapi dengan jenis-jenis kalimat majemuk. Jadi, peserta didik tidak hanya mempelajari tentang menyusun kalimat tetapi perbedaan jenis-jenis kalimat majemuk juga.

Media pembelajaran teka-teki silang *online* yang digunakan untuk pembelajaran menyusun kalimat majemuk dibuat menggunakan aplikasi Eclipse Crossword Puzzle dan laman web LIVEWORKSHEETS. Pembuatan teka-teki silang *online* tidak langsung dibuat pada aplikasi dan laman web. Namun, kita harus membuat soal dan kunci jawaban di Microsoft Office Word terlebih dahulu. Setelah kita memiliki data soal dan jawaban yang akan dibuat teka-teki silang *online*, data tersebut dimasukkan pada aplikasi Eclipse Crossword Puzzle. Data yang sudah dimasukkan dalam Eclipse Crossword Puzzle akan menghasilkan file teka-teki silang. File teka-teki silang tersebut, kemudian dimasukkan pada laman web LIVEWORKSHEETS. Dari laman web LIVEWORKSHEETS menghasilkan tautan teka-teki silang tersebut.

Tautan teka-teki silang dari laman web LIVEWORKSHEETS, dapat dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik dapat mengakses melalui tautan tersebut dan menjawab soal-soal pada teka-teki silang *online* tersebut. Tautan tersebut dapat dibuka melalui *smartphone*, laptop, maupun PC. Tautan tersebut hanya dapat dibuka secara *online* dan tersambung dengan internet melalui browser dan google chrome.

D. PENUTUP

Media pembelajaran teka-teki silang *online* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memvariasikan media pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang menarik sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran teka-teki silang *online*

juga memiliki berbagai kelebihan. Terdapat tujuh kelebihan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang *online* yaitu, 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) peserta didik menjadi kreatif dan berpikir kritis, 3) peserta didik dapat menyelesaikan masalah, 4) media pembelajaran bervariasi dan menarik, 5) peserta didik menjadi termotivasi, 6) peningkatan prestasi peserta didik, dan 7) dapat diakses dimana saja.

Media pembelajaran teka-teki silang *online* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menyusun kalimat majemuk. Pembuatan teka-teki silang *online* untuk pembelajaran menyusun kalimat majemuk juga mudah, hanya melalui beberapa langkah saja dan hanya menggunakan aplikasi Eclipse Crossword Puzzle serta laman web LIVEWORKSHEETS. Pengaplikasian hasil dari aplikasi Eclipse Crossword Puzzle serta laman web LIVEWORKSHEETS juga mudah. Hanya perlu mabadikan tautan dari laman web LIVEWORKSHEETS kepada peserta didik. Peserta didik juga mudah mengakses tautan tersebut melalui *smartphone*, laptop, maupun PC yang tersambung dengan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, E. K. (2017). *Media pembelajaran DIY: Membuat Flash Card dan teka-teki Silang Mandiri*. INA-Rxiv Papers. DOI: <https://doi.org/10.31227/osf.io/nbkg5>.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Elviza, Y., Emidar, E., & Noveria, E. (2013). Peningkatan penguasaan Kosakata melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang di Kelas VII A SMPN 2 Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 469-476.
- Malang, M. M. I. (2019). Efektifitas Metode Mim-mem dengan Menggunakan Media Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. In *National Seminar Applied Linguistics (NASAL)* (p. 136).
- Musfiqon, HM. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nenggani, Y. S. (2020). *Keefektifan media permainan teka teki silang dalam penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas xi sma negeri 8 makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Rakhmadhani, N., Yamtinah, S., & Utomo, S. B. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Teams Games Tournaments Berbantuan Media Teka-teki Silang dan Ular Tangga dengan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa pada Materi Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2 (4), 190-197.
- Sardiman A.M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.